

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa merupakan pasar potensial bagi bisnis ritel modern, maka tidak mengherankan jika jumlah gerai terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, jumlah usaha ritel di Indonesia masih sebanyak 10.365 gerai, kemudian pada tahun 2011 mencapai 18.152 gerai tersebar di hampir seluruh kota di Indonesia (kompas.com, 11 Agustus 2015). Pertumbuhan jumlah gerai tersebut tentu saja akan diikuti dengan pertumbuhan penjualan. Menurut Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo), pertumbuhan bisnis ritel di Indonesia antara 10%–15% per tahun. Penjualan ritel pada tahun 2006 masih sebesar Rp 49 triliun, dan melesat hingga mencapai Rp 120 triliun pada tahun 2011 (marketing.co.id, 11 Agustus 2015).

Berdasarkan fakta-fakta di atas maka menarik untuk meneliti pergerakan saham perusahaan-perusahaan ritel yang terdaftar dalam subsektor industri ritel di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur, hal tersebut sesuai dengan tujuan laporan keuangan menurut *Conceptual framework* IASB/ FASB dalam Scott (2012:6) yang menyatakan bahwa “The objective of financial statement is to provide financial information that is useful to present and potential equity

investor, investor, lenders, and other creditors in making decisions in their capacity as capital providers”.

Salah satu karakteristik pokok yang harus terdapat dalam laporan keuangan adalah relevan. Suatu informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mampu mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Investor sebagai salah satu penyedia modal bagi perusahaan membutuhkan informasi yang relevan agar dapat mengambil keputusan yang tepat, Scott (2012:153) menyatakan bahwa “In essence, information is useful if it leads investors to change their belief in actions. Furthermore, the degree of usefulness for investor can be measured by the extent of volume or price change following release of the information”.

Tujuan dari investor yang berinvestasi pada saham mengharapkan *return* dari investasinya. *Return* tersebut terdiri dari dividen dan *capital gain*. Dengan demikian, harga saham merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh investor. Karena harga saham yang terus meningkat akan menciptakan *capital gain* bagi investor, sehingga otomatis akan meningkatkan *return* saham.

Ada dua teknik yang digunakan oleh Investor untuk memprediksi harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Pengertian analisis teknikal menurut Subramanyam (2014:9) adalah “Technical analysis, or charting, searches for patterns in the price or volume history of a stock to predict future price movements”.

Analisis fundamental menurut Subramanyam (2014:9) adalah “The process of determining the value of a company by analyzing and interpreting key

factors for the economy, the industry, and the company. A main part of fundamental analysis is evaluation of a company's financial position and performance”.

Tujuan utama dari analisis fundamental adalah untuk menentukan nilai intrinsik dari perusahaan dan membandingkannya dengan harga saham sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi pada saham yang tepat, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Subramanyam (2014:9) bahwa.

A major goal of fundamental analysis is to determine intrinsic value, also called *fundamental value*. Intrinsic value is the value of a company (or its stock) determined through fundamental analysis without reference to its market value (or stock price). While a company's market value can equal or approximate its intrinsic value, this is not necessary. An investor's strategy with fundamental analysis is straightforward: buy when a stock's intrinsic value exceeds its market value, sell when a stock's market value exceeds its intrinsic value, and hold when a stock's intrinsic value approximates its market value.

Salah satu alat analisis yang digunakan dalam analisis fundamental adalah analisis rasio. Marshall (2014:75) mengungkapkan bahwa “The large dollar amounts reported in the financial statements of many companies, and the varying sizes of companies, make ratio analysis the only sensible method of evaluating various financial characteristics of a company”. Selanjutnya Gao dan Oler (2011) dalam Petcharabul dan Romprasert (2014) mengungkapkan bahwa.

According to Australian Shareholders' Association also mentioned that financial ratio analysis offers and the most logical set of indicators for a sharemarket investor. That is why investors should find and analyze financial ratios by themselves then compare with consensus from analysts in order to avoid mislead from unpublished company information as rumors and perceive desirable return.

Analisis rasio harus di interpretasikan dengan membandingkannya dengan rasio terdahulu dan rasio perusahaan kompetitor, Subramanyam (2014:35) mengungkapkan bahwa “Ratios, like most techniques in financial analysis, are not relevant in isolation. Instead, they are usefully interpreted in comparison with (1) prior ratios, (2) predetermined standards, and (3) ratios of competitors. Finally, the variability of a ratio across time is often as important as its trend”.

Kinerja perusahaan idealnya tercermin dari *return* sahamnya. *Return* saham yang tinggi akan membuat saham perusahaan menarik untuk dibeli. Berbagai macam faktor tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti pengaruh variabel-variabel fundamental yang terdiri dari rasio-rasio keuangan terhadap *return* perusahaan industri ritel.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri ritel periode 2010 sampai dengan 2013. Rasio yang dipilih untuk diteliti adalah *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD).

Studi yang meneliti pengaruh informasi akuntansi khususnya rasio keuangan terhadap *return* saham telah banyak dilakukan, diantaranya, Choi and Sias (2012) menyimpulkan bahwa *current ratio* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, sedangkan Petcharabul dan Romprasert (2014) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Babaei dkk. (2014) menyimpulkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Petcharabul dan Romprasert (2014) menyimpulkan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Babaei dkk. (2014) menyimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dan Ika (2012) menemukan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sutriani (2014) menyimpulkan bahwa *debt to equity* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Petcharabul dan Romprasert (2014) menyimpulkan bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang bervariasi tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh informasi akuntansi terhadap *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD) terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri ritel periode 2010-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD) terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri ritel periode 2010-2013.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pemahaman dan pengaplikasian rasio-rasio keuangan, khususnya *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD).
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan saran bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih menjaga dan memperhatikan rasio-rasio keuangan khususnya yang berhubungan dengan *return* saham perusahaan karena hal tersebut akan mempengaruhi minat investor.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Latar belakang memaparkan tujuan dari laporan keuangan, yaitu untuk menyediakan informasi yang berguna bagi penggunaannya sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis oleh investor maupun calon investor dalam memprediksi *return* saham. Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam subsektor industri ritel tahun 2010 sampai 2013. Bagian selanjutnya akan memaparkan manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini.

Bab 2 Tinjauan Kepustakaan

Bab ini menguraikan teori-teori untuk menunjang penelitian ini yaitu, teori yang berkaitan dengan pengaruh informasi keuangan terhadap *return* saham, teori-teori yang berkaitan dengan analisis keuangan, kemudian teori yang menjelaskan tentang analisis rasio. Bab ini juga menguraikan teori yang berkaitan dengan rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on net operating assets* (RNOA), *inventory turnover* (ITO), *price/earnings ratio* (PER), dan *operating cash flow to total debt* (OCTD).

Bagian selanjutnya dari bab ini adalah menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini, kerangka berfikir peneliti, dan bagian terakhir bab ini akan menguraikan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel X yang terdiri atas rasio-rasio keuangan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu *return* saham.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Selanjutnya akan diuraikan identifikasi dan operasional variabel serta jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian selanjutnya akan memaparkan prosedur pengumpulan data serta populasi dan sampel penelitian.

Bagian terakhir bab ini akan menguraikan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji signifikansi t.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini memaparkan gambaran umum perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian. Bagian selanjutnya akan memaparkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear linear berganda, namun terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik. Bagian terakhir akan memaparkan hasil uji signifikansi t untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ditolak atau tidak ditolak.

Bab 5 Simpulan dan saran

Bab ini menguraikan hasil akhir penelitian berupa simpulan dan saran yang didapat dari analisis dan pembahasan. Kesimpulan menjadi jawaban atas hipotesis penelitian yang diajukan penelitian yang dilakukan, sedangkan saran berisi masukan-masukan untuk penelitian selanjutnya.

